Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

Pelatihan Manajemen Usaha Mikro melalui Strategi SWOT pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Padang

Andre Ilyas*, Nofritar, Awalul Khairi
Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Indonesia.
*Corresponding Author. Email: andreilyas@upiyptk.ac.id

Abstract: This community service aims to enhance the capacity of KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX in optimizing capital and micro-business management through the Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) strategy. The implementation method of this community service utilized training and mentoring for 13 partners, culminating in assisting partners in formulating and selecting strategies using SWOT analysis techniques. The results of this community service showed that (1) there had been an improvement in partners' understanding of the urgency of strategic development for cooperatives in the future. (2) successfully increased partners' knowledge and competence in the fundamentals of cooperatives. (3) an increase in partners' abilities and competencies in formulating cooperative development strategies, including successfully formulating a development strategy focused on KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX.

Article History:
Received: 30-01-2024
Reviewed: 10-03-2024
Accepted: 07-04-2024
Published: 15-05-2024

Key Words:
Training; Capital; Business Management; SWOT Strategy.

Abstrak: Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX dalam mengoptimalisasi permodalan dan manajemen usaha mikro melalui strategi *Strengths, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats* (SWOT). Metode pelaksanaan pengabdian ini menggunakan pelatihan dan pendampingan kepada mitra yang berjumlah 13 orang serta dengan membantu mitra dalam merumuskan dan memilih strategi dengan teknik analisis SWOT. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa (1) tercapai peningkatan pemahaman mitra tentang urgensi strategi dalam pengembangan koperasi di masa depan. (2) berhasil meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mitra mengenai dasar-dasar perkoperasian. (3) peningkatan kemampuan dan kompetensi mitra dalam merumuskan strategi pengembangan koperasi, termasuk berhasil menyusun formulasi strategi pengembangan yang berfokus pada KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX.

Sejarah Artikel:
Diterima: 30-01-2024
Direview: 10-03-2024
Disetujui: 07-04-2024
Diterbitkan: 15-05-2024

Kata Kunci:
Pelatihan; Permodalan; Manajemen Usaha; Strategi SWOT.

How to Cite: Ilyas, A., Nofritar, N., & Khairi, A. (2024). Pelatihan Manajemen Usaha Mikro melalui Strategi SWOT pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Padang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA, 5*(2), 273-282. doi:https://doi.org/10.33394/jpu.v5i2.10743

https://doi.org/10.33394/jpu.v5i2.10743

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

Pendahuluan

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Selanjutnya penjelasan Pasal 33 antara lain menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang. Bangun perusahaan yang sesuai dengan undang-undang tersebut adalah koperasi. Penjelasan Pasal 33 menempatkan koperasi sebagai sokoguru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional di Indonesia (Widarno & Harimurti, 2023). Koperasi memiliki kontribusi yang besar dan bagi perekonomian Indonesia (Ikhsani & Aryoko, 2019). Kekuatan utama koperasi terletak pada anggota (Jerowaru & Masa, 2022).

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

Sahertian et al., (2021) mendefinisikan koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan badan hukum atau sekumpulan orangorang yang melakukan kegiatan ekonomi berdasarkan azas kekeluargaan, saling bergotong royong dan tolong menolong di antara anggota untuk mencapai suatu kesejahteraan. Koperasi merupakan sebuah gerakan ekonomi rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat umumnya. Karakteristik utama dari koperasi, yang membedakannya dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda (*the dual identity of the member*) yaitu anggota sebagai pemilik usaha dan sekaligus pengguna jasa koperasi (*user own oriented firm*) (Samudra et al., 2019).

Koperasi diklasifikasikan berdasarkan kondisi organisasi dan kepentingan anggota, sehingga muncul lah jenis-jenis koperasi yang disesuaikan dengan usaha dan kepentingan para anggota (Angriani & As'ari, 2021). Setiap jenis koperasi memiliki karakteristik masing-masing. Adapun jenis koperasi tersebut dapat dibedakan berdasarkan lapangan usaha, tingkat usaha dan lingkungan usaha. Berdasarkan lapangan usaha koperasi diklasifikasikan menjadi koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam (konvensional dan syariah) dan koperasi jasa. Menurut permenkop no 8 tahun 2023, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf. Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi (USPPS) adalah unit koperasi yang bergerak di bidang usaha meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq, sedekah, dan wakaf sebagai bagian dari kegiatan koperasi yang bersangkutan. Usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah koperasi wajib memiliki visi, misi dan tujuan yang diarahkan untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan ekonomi anggota sehingga tumbuh menjadi kuat, sehat, mandiri dan tangguh (Saripudin et al., 2020).

Di Kota Padang, salah satu program penanggulangan kemiskinan dari Pemerintah Kota yakni mendorong masyarakat disetiap kelurahan untuk mendirikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Program ini diluncurkan pertama kali pada tahun 2010 dan berhasil mendorong masyarakat di 54 kelurahan untuk mendirikan KSPPS. Pendirian KSPPS ini bertujuan untuk melayani kebutuhan modal bagi masyarakat miskin yang mempunyai usaha ekonomi produktif yang berskala mikro, yang mana usaha ekonomi produktif ini belum terjangkau oleh layanan perbankan. Permasalahan mendasar yang dihadapi sektor perdagangan usaha kecil di Indonesia adalah kurangnya akses pada sumber permodalan dan lemahnya peranan pelayanan lembaga keuangan. Lembaga keuangan mikro yang diharapkan justru cenderung lebih dominan pada pembiayaan konsumtif daripada pembiayaan produktif (Hadi et al., 2021). Ini merupakan bentuk tanggung jawab pemerindah dalam menyediakan modal bagi masyarakat miskin produktif.

Setiap KSPPS yang berhasil didirikan oleh masyarakat diberikan bantuan tambahan modal usaha berupa dana hibah sebesar Rp. 300.000.000,-. Disamping itu, Pemerintah kota Padang juga memberikan bantuan berupa tenaga pengelola yang ditugaskan untuk membantu pengurus dan pengawas koperasi dalam pelaksanaan administrasi KSPPS agar dapat berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan koperasi. di tahun 2012 dan 2013 pemerintah kota padang kembali meluncurkan program yang mendorong masyarakat di 50 kelurahan yang belum mempunyai koperasi. sehingga ditahun 2013 seluruh kelurahan di kota padang yang berjumlah 104 kelurahan telah berdiri koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS). Namun, jika kita lihat hingga tahun 2022, KSPPS belum menampakkan perkembangan yang cukup signifikan. Setelah program yang dicanangkan oleh dinas koperasi

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

dan UKM kota padang berakhir di tahun 2020, dari 104 koperasi yang berhasil didirikan oleh masyarakat dikelurahan tersebut hanya 10 KSPPS yang berhasil menjadi koperasi mandiri. faktor penghambat dalam pengembangan koperasi syariah adalah tidak adanya pendisiplinan terhadap koperasi syariah, tidak melakukan strategi internal koperasi untuk mengembangakan skill, pengetahuan, kebiasaan, serta kemampuan para anggota sesuai dengan prinsip koperasi syariah yang ada (Aziz, 2019). Sepuluh koperasi yang telah mandiri tersebut antara lain : 1. KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX, 2. KSPPS BMT Jati, 3. KSPPS BMT Padang Besi, 4. KSPPS BMT Korong Gadang, 5. KSPPS BMT Tanjung Saba Pitameh, 6. KSPPS BMT Sawahan 7. KSPPS BMT Parak Karakah, 8. KSPPS BMT Anduriang, 9. KSPPS BMT Ujung Gurun, 10. KSPPS BMT Belakang Tangsi. Sedangkan yang lainnya, kebanyakan masih belum mampu mandiri bahkan ada yang sudah tidak beroperasional lagi /tutup (Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang, 2022).

Kondisi ini terjadi karena pengurus KSPPS cenderung memulai bisnis/ mendirikan koperasi tanpa rencana, hanya menetapkan sasaran tanpa membuat strategi. Sehingga, koperasi didirikan dan berjalan tanpa strategi. Tahapan dari formulasi strategi berupa perumusan Visi dan Misi, identifikasi lingkungan internal, identifikasi lingkungan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, pencarian alternative strategi dan penetapan strategi belum pernah dilakukan. Mendirikan dan memelihara koperasi memerlukan sekelompok anggota potensial yang dapat menyediakan sumber daya bagi organisasi yang akan mereka akses dan mobilisasi melalui ikatan sosial (Angriani & As'ari, 2021) Pengurus belum paham mengenai cara dalam merumuskan strategi dengan benar. Untu itu diperlukan Manajemen strategi di koperasi syari'ah agar koperasi memiliki kemandirian dalam pembiayaan pada khususnya dan mengalami perkembangan yang optimal (Sholikhah, 2022).

Salah satu KSPPS yang telah mandiri adalah KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX. KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX terletak di kelurahan Batuang Taba Nan XX Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX telah menjadi koperasi mandiri sejak tahun 2018. Namun semenjak KSPPS ini dimandirikan oleh pemerintah kota padang, KSPPS ini mengalami perlambatan dalam hal pertumbuhan. Berikut disajikan data KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX.

Tabel 1. Asset KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX

Tahun	Asset
2013	801.178.416
2014	857.492.845
2015	1.106.573.498
2016	1.300.223.747
2017	1.250.533.834
2018	1.491.829.456
2019	1.352.679.476
2020	1.600.327.495
2021	1.532.043.291
2022	1.579.185.379

Sumber: Laporan Keuangan KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX

Asset KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX mengalami peningkatan dan penurunan dalam 10 tahun terakhir. Asset KSPPS BMT Batuang Taba ditahun 2013 sebesar Rp. 801.178.416 kemudian meningkat 3 tahun berturut- turut ditahun 2014, 2015, 2016 menjadi 1.300.223.747,- ditahun 2016. Ditahun 2017 aset KSPPS Batuang Taba Nan XX menurun menjadi Rp. 1.250.533.834. Meningkat kembali pada tahun 2018 menjadi Rp. 1.491.829.456

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

setelah itu kembali menurun di tahun 2019 menjadi Rp1.352.679.476. berdasarkan data asset KSPPS Batuang Taba Nan XX dari tahun 2013 hingga tahun 2022 terlihat bahwa peningkatan asset KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX sangat rendah. KSPPS tumbuh 50% dalam kurun waktu 10 tahun . jika dirata-ratakan pertumbuhan asset KSPPS Batuang Taba Nan XX hanya sebesar 5% per tahun. KSPPS ini berkembang dengan sangat lambat. KSPPS ini memerlukan strategi bisnis yang tepat agar dapat berkembang lebih cepat dan mendatangkan kemakmuran bagi anggotanya (Nasution et al., 2023).

Studi komprehensif tentang strategi pengembangan pada koperasi di kota padang belum pernah ada sebelummya. Penelitian yang dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi pilot proyek bagi pemerintah dalam upaya mendorong perkembangan koperasi di kota padang. Disamping itu penelitian yang dilanjutkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu pemerintah dalam kaitan pengentasan kemiskinan dengan koperasi sebagai agen perubahan yang mengemban tugas tidak saja membantu pemodalan anggota tetapi juga terjun langsung ke lapisan masyarakat paling bawah (*Grass Root*) dengan menjadi mentor bisnis bagi usaha mikro dalam pengelolaan dan peningkatan usaha usaha. Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX dalam mengoptimalisasi permodalan dan manajemen usaha mikro melalui strategi SWOT

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kantor Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitull Maal Wat Tammwil (KSPPS BMT) Batuang Taba Nan XX, Kelurahan Batuang Taba Nan XX, Kecamatan Lubuk Begalung, Kota Padang. Dengan tiga tahapan, pertama, melibatkan diskusi antara tim pengabdian dan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan potensi dan langkah ke depan. Tahap kedua adalah pelatihan, di mana dilakukan peningkatan kapasitas mitra dalam hal motivasi, perkoperasian, dan formulasi strategi. Berikut adalah nama pemateri beserta kompetensinya dalam pengabdian ini :

Tabel 2. Pemateri Pengabdian

No	Pemateri	Sesi	Materi	Kompetensi
1	Awalul Khairi, S.E., M.M	Sesi 1	Motivasi	Pengajar dan praktisi di bidang bisnis
2	Andre Ilyas, S.E., M.E	Sesi 2	Manajemen Koperasi	Pengajar dan praktisi pada Dinas Koperasi
3	Nofritar, S.Pd., M.M	Sesi 3	Perumusan Strategi	Pengajar dan praktisi di bidang stratejik

Materi pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan bekal kepada mitra untuk menghadapi tantangan di masa mendatang. Tahap terakhir adalah pendampingan, fokusnya adalah membantu mitra dalam merumuskan formulasi strategi dengan metode SWOT agar dapat meningkatkan kinerja dan perkembangan KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pertama pada pengabdian masyarakat ini berupa diskusi dengan pengurus KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX. Diskusi dilakukan dalam rangka pendekatan secara participatori dengan mitra. pendekatan *participatory* bertujuan untuk menyerap partisipasi aktif seluruh anggota koperasi dalam rangka keterlibatan dalam kegiatan ini (Wati et al.,

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

2021). iskusi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahaan yang ada pada KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX. Team mencoba untuk menggali informasi dari pengurus KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX mengenai permasalahan yang terjadi di KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX. kemudian team melakukan observasi awal pada KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX. data awal yang didapatkan oleh team berupa laporan tahunan KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX (laporan RAT). Dari diskusi yang dilakukan dengan pengurus KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX team dapat mengidentifikasi bahwa Pengurus KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX belum memahami pentingnya sebuah strategi. KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX belum memiliki formulasi strategi karena pengurus tidak mampu untuk membuat formulasi strategi. Dengan demikian team menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memberikan pemahaman kepada pengurus pentingnya strategi dan merancang pelatihan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra. Kegiatan kedua dilakukan Pelatihan dilakukan selama 1 hari pada lokasi mitra. Pelatihan diadakan di kantor KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX.

Pelatihan dibagi atas tiga sesi, dimana pada sesi pertama diberikan pelatihan dengan materi motivasi. Mitra diberikan pengetahuan mengenai teori motivasi, dan cara untuk meningkatkan motivasi. Team juga memotivasi mitra dengan cara memperlihatkan contoh koperasi yang telah berkembang agar mitra lebih bersemangat dalam mengembangkan koperasi. untuk mengembangkan koperasi perlu melakukan pengembangan usaha anggota. Koperasi juga harus ada inisiatif dan kreatif dengan produk-produk yang di jual karena persaingan yang semakin kompetitif. Kegiatan ini memberikan dampak meningkatnya semangat mitra dalam mengembangkan koperasi.

Gambar 1. Pelatihan sesi 1.

Pada sesi ke dua diberikan materi tentang dasar-dasar perkoperasian. Materi ini diberikan untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang perkoperasian. Kegiatan ini dilaksanakan dengan serius sehingga mitra dapat menyerap materi dengan baik.

Gambar 3. Suasana pelatihan sesi 2

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

Pada sesi ketiga kegiatan pengabdian, materi tentang formulasi strategi disampaikan secara komprehensif. Pembahasan melibatkan teori-teori terkait, seperti pengembangan visi dan misi, analisis lingkungan internal yang mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan, serta analisis lingkungan eksternal yang melibatkan peluang dan ancaman (Sunarni, 2023). Selain itu, penekanan diberikan pada penetapan tujuan jangka panjang sebagai landasan bagi perumusan strategi. Sesi ini juga mencakup tahap pencarian alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam konteks KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX, diikuti dengan proses pemilihan strategi yang paling sesuai dengan visi, misi, dan kondisi lingkungan yang dihadapi oleh mitra. Dengan demikian, tujuan utama sesi formulasi strategi adalah memberikan pemahaman mendalam kepada mitra agar mampu merumuskan dan menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya (Utomo & Kusnadi, 2023).

Kegiatan ini berlangsung dengan baik. Mitra sangat antusias dalam menerima pengetahuan yang diberikan oleh team. Dampak dilaksanakannya kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman mitra tentang formulasi strategi.

Gambar 3. Suasana pelatihan sesi 3.

Kegiatan ketiga dilakukan pendampingan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan mendampingi mitra dalam hal merumuskan formulasi strategi. Adapun hasil dari kegiatan ini berupa dirampungkannya formulasi strategi :

1. Perumusan Visi dan Misi

Tabel 3. Visi dan Misi

Visi	Misi
Menjadi Koperasi Syari'ah yang sehat dan unggul pada tahun 2033 yang senantiasa membantu kebutuhan permodalan dan pengelolaan usaha anggota dan masyarakat di Kota Padang.	1. Patuh pada prinsip syari'ah dan peraturan perundang – undangan. 2. Meningkatkan permodalan koperasi. 3. Meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif. 4. Senantiasa memperbaiki manajemen koperasi ke arah yang lebih baik 5. Meningkatkan efisiensi. 6. Menjaga Likuiditas koperasi. 7. Meningkatkan kemandirian dan pertumbuhan serta jatidiri koperasi 8. Menumbuhkembangkan . mikro kecil agar tangguh dan profesional dalam mengelola usahanya untuk meningkatkan pendapatan keluarga. 9. Berperan sebagai konsultan usaha bagi anggota dan calon anggota. 10. Berpartisipasi aktif dalam membangun masyarakat menjadi produktif

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

2. Identifikasi kekuatan dan kelemahan internal

Tabel 4. Identifikasi kekuatan dan kelemahan internal

Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
1. Sarana dan prasarana memadai. 2. Sumber daya manusia potensial. 3. Pelayanan ramah, cepat, dan biaya pembiayaan terjangkau.	1. Organisasi belum efektif. 2. Keterbatasan penerapan prinsip syariah. 3. Tantangan: Minat menabung rendah, pembiayaan bermasalah, dan keterbatasan wilayah operasional.

3. Identifikasi peluang dan ancaman eksternal.

Tabel 5. Identifikasi kekuatan dan kelemahan internal

Peluang	Ancaman
1. Tinggi: Partisipasi anggota koperasi. 2. Mayoritas penduduk Islam, mendukung prinsip syariah. 3. Potensi pelaku usaha mikro, harga terjangkau, dan dukungan pemerintah positif.	1. Ekonomi melemah, daya beli turun. 2. Kemajuan teknologi perbankan pesat. 3. Persaingan tinggi, perkembangan kredit mikro, dan perubahan pola pikir menuju individualisme.

4. Penetapan tujuan jangka panjang

Tujuan jangka panjang KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX adalah mensejahterakan anggota dan masyarakat dengan menerapkan prinsip syariah.

5. Pencarian alternative strategi

Untuk mendapatkan alternative strategi pengembangan koperasi dilakukan Analisis menggunakan Matriks SWOT.

Tabel 6. Matriks SWOT

Faktor Internal / Faktor Eksternal.	Kekuatan (Strengths) 1. Sarana dan prasarana memadai. 2. Sumber daya manusia potensial. 3. Pelayanan ramah, cepat, dan biaya pembiayaan terjangkau.	Kelemahan (Weaknesses) 1. Organisasi belum efektif. 2. Keterbatasan penerapan prinsip syariah. 3. Tantangan: Minat menabung rendah, pembiayaan bermasalah, dan keterbatasan wilayah operasional.
Peluang (Opportunities) 1. Tinggi: Partisipasi anggota koperasi. 2. Mayoritas penduduk Islam, mendukung prinsip syariah. 3. Potensi pelaku usaha mikro, harga terjangkau, dan dukungan pemerintah positif.	STRATEGI S-O 1. Meningkatkan pelayanan kepada anggota sesuai prinsip syariah. 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM untuk pembiayaan, pengelolaan usaha dan penagihan kepada anggota.	STRATEGI W-O 1. Memberikan pendidikan /penyuluhan perkoperasian syariah kepada anggota koperasi. 2. Memperluas wilayah operasional koperasi.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Jurnal Pengabdian UNDIKMA:
Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index
Email: pengabdian@undikma.ac.id

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

Ancaman (Threats)	STRATEGI S-T	STRATEGI W-T
1. Ekonomi melemah, daya beli turun. 2. Kemajuan teknologi perbankan pesat. 3. Persaingan tinggi, perkembangan kredit mikro, dan perubahan pola pikir menuju individualisme.	1. Membantu dalam penglolaan usaha anggota /berperan sebagai konsultan bisnis bagi anggota. 2. Meningkatkan promosi dan efisiensi pembiayaan	1. Menerapkan SOP dan SOM secara efektif 2. Membangun loyalitas anggota terhadap koperasi.

6. Pemilihan strategi

Berdasarkan analisis matriks SWOT, terdapat beberapa strategi pengembangan koperasi yang diidentifikasi, yaitu: meningkatkan pelayanan kepada anggota sesuai prinsip syariah, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM untuk pembiayaan, pengelolaan usaha, dan penagihan kepada anggota; memberikan pendidikan atau penyuluhan perkoperasian syariah kepada anggota; memperluas wilayah operasional koperasi; membantu pengelolaan usaha anggota dan berperan sebagai konsultan bisnis bagi anggota; meningkatkan promosi dan efisiensi pembiayaan; menerapkan SOP dan SOM secara efektif; serta membangun loyalitas anggota terhadap koperasi (Sholikhah, 2022). Strategi-strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing koperasi dengan fokus pada aspek pelayanan, pengembangan SDM, ekspansi wilayah operasional, pendidikan, promosi, dan efisiensi operasional (Ramadhan & Rukmana, 2023). Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX dapat mencapai tujuan pengembangan dan keberlanjutan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian menunjukkan pencapaian yang positif dalam menerapkan strategi pengembangan koperasi di KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX. Peningkatan pelayanan sesuai prinsip syariah, kualitas SDM untuk pembiayaan, pengelolaan usaha, dan penagihan kepada anggota berhasil meningkatkan kepercayaan dan kepuasan anggota (Sudin & Haryadi, 2023). Pendidikan tentang perkoperasian syariah juga berhasil meningkatkan pemahaman anggota, sementara ekspansi wilayah operasional telah membuka peluang pertumbuhan bagi koperasi. Promosi yang lebih efektif dan penerapan SOP dan SOM secara efisien telah meningkatkan efektivitas operasional koperasi, sementara upaya membangun loyalitas anggota telah meningkatkan retensi dan partisipasi anggota. Tindak lanjut yang berkesinambungan dari kegiatan ini meliputi pemantapan implementasi strategi, evaluasi rutin, pengembangan program pelatihan dan pendidikan, serta terus menerus meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional koperasi (Amalia et al., 2023).

Kesimpulan

Pengabdian ini berhasil menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitull Maal Wat Tammwil (KSPPS BMT) Batuang Taba Nan XX. Pertama, tercapai peningkatan pemahaman dari pengurus, pengawas, dewan syariah, dan karyawan koperasi tentang urgensi strategi dalam pengembangan koperasi di masa depan. Kedua, berhasil meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dari pengurus, pengawas, dewan syariah, dan pengelola koperasi mengenai dasar-dasar perkoperasian. Terakhir, pencapaian tertuju pada peningkatan kemampuan dan kompetensi pengurus dalam merumuskan strategi pengembangan koperasi, termasuk berhasil menyusun formulasi strategi pengembangan yang berfokus pada KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX. Dengan demikian, pengabdian ini memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat aspek pengetahuan,

 Copyright © 2024, The Author(s)

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

kompetensi, dan strategisasi di tingkat kepemimpinan dan manajemen koperasi untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Saran

Untuk pimpinan koperasi, disarankan untuk secara aktif melibatkan diri dalam proses perumusan strategi dan memastikan bahwa strategi yang disusun memiliki fokus yang jelas untuk meningkatkan kinerja dan daya saing koperasi. Selain itu, penting bagi pimpinan untuk terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi dalam manajemen strategi, termasuk memperhatikan aspek keuangan, pemasaran, dan pengembangan SDM. Kerjasama yang erat dengan semua pihak terkait, termasuk anggota koperasi, dewan pengawas, dan instansi terkait, juga sangat penting untuk mencapai tujuan strategis koperasi secara efektif. Sementara itu, bagi dinas koperasi, disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada koperasi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pengembangan. Ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan dan konsultasi yang terkait dengan manajemen strategi, serta pemberian insentif atau penghargaan bagi koperasi yang berhasil menerapkan strategi pengembangan dengan baik. Selain itu, penting bagi dinas koperasi untuk memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar-koperasi serta mempromosikan kolaborasi antara koperasi untuk saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Ketua Yayasan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang, Rektor, Wakil Rektor, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), serta Dekan beserta seluruh unsur pimpinan Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang atas dukungan dan fasilitas yang telah disediakan. Penghargaan juga ditujukan kepada mahasiswa Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang yang turut andil dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima kasih kepada mitra PKM, yaitu Pengurus, Pengawas, Dewan Syariah, dan Karyawan KSPPS BMT Batuang Taba Nan XX, atas kerjasama dan partisipasinya dalam menjalankan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

Amalia, N. R., Yulianti, F., & Kadir, A. (2023). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Cafe Bree Sweetandfreeze Banjarmasin (Menggunakan Analisis SWOT). *Jurnal Rimba: Riset Ilmu*, *1*(3), 41–48.

Aziz, A. (2019). *Persembahan : Peran Koperasi Syariah Dan Kinerjanya Menyalurkan Pembiayaan Produktif Implikasinya Pada Sektor Perdagangan Usaha Kecil Tahun 2014*. *Skripsi*. http://repository.syekhnurjati.ac.id/id/eprint/3329

Hadi, R., Sochimin, & Basit, A. (2021). Sharia strategic economic model on digital zakat technology in Indonesia. *Economic Annals-XXI*, *187*(1–2), 82–89. https://doi.org/10.21003/EA.V187-08

Ikhsani, M. M., & Aryoko, Y. P. (2019). Strategi Pengembangan Koperasi Dalam Upaya Membangun Kesejahteraan Masyarakat. *DERIVATIF : Jurnal Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Lampung*, *13*(2), 65–77. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jm.v13i2.401

Jerowaru, M., & Masa, D. I. (2022). Analisis Swot (Strenghts, Weaknesses, Oportunities, And Threats) Terhadap Pendapatan Kspps Karya Mandiri Jerowaru Di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*.

 Copyright © 2024, The Author(s)

Vol. 5, No. 2 (Mei 2024)
E-ISSN : 2722-5097
Pg : 273-282

Nasution, J., Nurhayati, N., & Marliyah, M. (2023). Campaigning Zakat on Social Media: The Role of Message Strategies in the Decision to Pay Zakat. *Jurnal ASPIKOM*, *8*(1), 53. https://doi.org/10.24329/aspikom.v8i1.1258

Ramadhan, M. F., & Rukmana, A. N. (2023). Perancangan Strategi Pengembangan Usaha Menggunakan Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) dan BMC (Business Model Canvas) pada Nos Jeans. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 51–58. https://doi.org/10.29313/jrti.v3i1.1972

Sahertian, A. E., Marlyna, H., & Ridwan, F. H. (2021). Implikasi Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 Terhadap Peranan Notaris Pembuat Akta Koperasi. *Indonesian Notary*, *3*.

Samudra, U., Ekonomi, F., & Samudra, U. (2019). *Efektifitas Pemberian Modal Usaha Bergulir DP3AKB pada Kelompok Usaha Perempuan Miskin di Kabupaten Aceh Timur*. *10*(2), 112–123.

Saripudin, U., Djamil, F., & Rodoni, A. (2020). The Zakat, Infaq, and Alms farmer economic empowerment model. *Library Philosophy and Practice*, *2020*, 1–13.

Sholikhah, V. (2022). Implementasi Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri di Pesantren Al-Qodiri Jember. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)*, *2*(2), 104–113. https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1636

Sudin, M., & Haryadi, G. (2023). Analisis Swot Terhadap Upaya Membentuk Santri Menjadi Tangguh Dan Mandiri (Studi Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Depok). *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, *6*(2), 209. https://doi.org/10.24853/ma.6.2.209-226

Sunarni, S. (2023). Analisis SWOT dalam Menentukan Strategi Kursus dan Pelatihan Studi pada LKP Sunakis Institute di Bekasi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahan*, *1*(4), 223–236. https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1260

Utomo, F., & Kusnadi. (2023). Penentuan Strategi Pemasaran pada Distro X Karawang Menggunakan Analisis SWOT dan Quantitative Strategi Planning Matrix. *Jurnal Serambi Engineering*, *VIII*(1), 4454–4460.

Veni Angriani, & As'ari, H. (2021). Strategi Pengembangan Koperasi Syariah Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, *7*(2), 120–129. https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(2).6938

Wati, V., Zihab, Z., Hadiyani, B., Sanusi, M., & Adawiyah, R. (2021). Strategi Pemasaran Produk Ijarah Muntahiyah Bittamlik Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di Bmt Gumarang Akbar Syariah Ampenan. Widya Balina, 6(2), 339-347. https://doi.org/10.53958/wb.v6i2.234

Widarno, B., & Harimurti, F. (2023). Pendampingan Penyusunan Anggaran Dasar Dan Dokumen Administrasi Pengelolaan Pra Koperasi Up2k Desa Ngijo Tasikmadu Karanganyar Assistance. *Abdimas Galuh*, *5*, 120–134.

 Copyright © 2024, The Author(s)